
Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dalam Membangun Nilai-Nilai Kejujuran pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Lakea

Efforts to Increase Spiritual Intelligence in Building Honesty Values in Muhammadiyah Lakea Middle School Students

¹Hardiansyah*, ²Colle M Said, ³Normawati

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia
(*Email Korespondensi: hardiansyahi919gmail.com)

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dalam Membangun Nilai-nilai kejujuran pada peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa: upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea, yaitu: (a) pihak sekolah melakukan perencanaan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran (b) melaksanakan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran ke dalam proses pembelajaran (c) melaksanakan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada kegiatan ekstrakurikuler dan (d) mengevaluasi program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran dalam proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Adapun Implikasi upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea, yaitu: (a) program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran menjadi program unggulan di SMP Muhammadiyah Lakea (b) membuat suasana pendidikan menjadi lebih religius (3) siswa giat mengikuti program ekstrakurikuler keagamaan (4) siswa mulai membudayakan nilai-nilai kejujuran (5) siswa aktif dalam penyelenggaraan ibadah shalat dan kultum.

Kata Kunci: Meningkatkan, Kecerdasan Spiritual, Nilai-nilai Kejujuran

Abstract

This thesis discusses the Efforts to Increase Spiritual Intelligence in Building Honesty Values for Students of SMP Muhammadiyah Lakea. To answer these problems, this study uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation, and uses data analysis techniques through data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. The results of this thesis research indicate that: efforts to improve spiritual intelligence in building honesty values in students of SMP Muhammadiyah Lakea, namely: (a) the school plans a program to increase students' spiritual intelligence in building honesty values (b) implement an improvement program students' spiritual intelligence in building honesty values into the learning process (c) implementing programs to increase students' spiritual intelligence in building honesty values in extracurricular activities and (d) evaluating students' spiritual intelligence improvement programs in building honesty values in the learning process as well as extracurricular activities. The implications of efforts to improve spiritual intelligence in building honesty values for students of SMP Muhammadiyah Lakea, namely: (a) the program to increase students' spiritual intelligence in building honesty values into a superior program at SMP Muhammadiyah Lakea (b) making the educational atmosphere more comfortable. religious (3) students actively participate in religious extracurricular programs (4) students begin to cultivate the values of honesty (5) students are active in organizing prayers and cults.

Keywords: Improving, Spiritual Intelligence, Honesty Values

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan lebih khususnya pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), mengembangkan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi (1).

Untuk itu diperlukan bekal pendidikan agama, agar kelak dewasa tidak menjadi manusia yang melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme, melakukan kejahatan intelektual, merusak alam untuk kepentingan pribadi, menyerang kelompok yang tidak sepaham (2). Faktor pendorong adanya tantangan di atas dikarenakan longgarnya pegangan terhadap dimensi spiritualitas individu, karena hanya mengedepankan ilmu pengetahuan dalam dimensi intelektual, sehingga nampaknya pendidikan saat ini belum berhasil membentuk generasi muda Indonesia yang selain cerdas intelektual dan juga cerdas spiritual (3).

Kondisi latar belakang peserta didik di SMP Muhammadiyah Lakea terdiri dari beragam latar belakang ekonomi, pendidikan dan pandangan hidup orang tuanya juga masuknya budaya luar (budaya global) melalui kemajuan teknologi yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik melalui handphone masing-masing, menyebabkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik yang cenderung mengarah pada hal-hal negatif, misalnya bolos sekolah, suka berbohong, keluar sampai larut malam dan berbagai perilaku negatif lainnya. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah Lakea melaksanakan proses pembinaan kepada peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan spiritual melalui berbagai peningkatan iman dan takwa misalnya kegiatan dzikir bersama, membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, kegiatan kultum dan lain sebagainya, sehingga tercipta lingkungan yang religius dan berpengaruh pada perilaku peserta didik termasuk meningkatkan nilai-nilai kejujuran, karena salah satu indikator orang yang cerdas secara spiritual dapat secara jujur mengakui perilaku keagamaan yang belum dilaksanakannya dan berusaha untuk dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam proposal skripsi ini, sebagai berikut: Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea? Dan bagaimana implikasi upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah "sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan) (4). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi". Dalam penelitian kualitatif peneliti berupaya mendeskripsikan sesuai dengan fokus penelitian bertujuan untuk memahami menafsirkan peristiwa situasi sosial tingkah laku latar belakang secara holistik kontekstual (5). Penelitian ini dilakukan untuk dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh terhadap implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah Kodolagon dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pengembangan profesi kependidikan metode ini adalah cara, strategi untuk memahami realitas dan langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (6). Dengan demikian penelitian ini berupaya untuk menjawab permasalahan yang diteliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dalam Membangun Nilai-nilai Kejujuran pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Lakea

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SMP Muhammadiyah Lakea Kabupaten Buol, penulis menemukan berbagai fakta yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik dalam membangun nilai-nilai kejujuran di sekolah tersebut. Berbagai temuan tersebut kemudian penulis kelompokkan ke dalam 4 bidang kegiatan sebagai berikut: 1) Perencanaan program peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik dalam membangun nilai-nilai kejujuran SMP Muhammadiyah Lakea memiliki program pendidikan tentang peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik yang disebut dengan pembinaan iman dan takwa, kegiatan ini telah dilaksanakan oleh sekolah tersebut selama 1 tahun sehingga menurut informan tersebut mulai terlihat hasilnya termasuk dalam aspek membangun nilai-nilai kejujuran peserta didik. 2) Melaksanakan program peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik dalam membangun nilai-nilai kejujuran ke dalam proses

pembelajaran Mata pelajaran PAI penting untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembinaan iman dan takwa, maka dalam proses pembelajaran, guru PAI menekankan pada berbagai aspek yang dapat menunjang dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikannya dengan cara menggunakan metode yang bervariasi dan mengiringi penggunaan metode tersebut dengan latihan-latihan dan praktek-praktek ibadah yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah Nabi saw, agar peserta didik dapat mengaplikasikannya pada saat beribadah.

Disamping itu, guru PAI juga membiasakan peserta didik untuk mengucapkan kalimat-kalimat yang Islami dalam aktivitas keseharian seperti: *subhanallah, alhamdulillah, masyaallah*. Dengan demikian, dalam pergaulan peserta didik dapat dilaksanakan dengan Islami, sehingga menimbulkan kesan yang religius dalam benak peserta didik ketika membudayakan menggunakan kalimat-kalimat yang Islami tersebut.

Melaksanakan program peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea Kabupaten Buol melalui kegiatan pembinaan iman dan takwa, maka sekolah tersebut mengisi kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan ceamah agama yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut semakin diperbanyak pada bulan Ramadhan yakni mengisinya dengan kegiatan Kultum yang disampaikan oleh peserta, kegiatan tadarrus dan kegiatan belajar membaca Al-Quran pada setiap hari Jum'at dan Sabtu. Dengan demikian, melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut SMP Muhammadiyah Lakea Kabupaten Buol berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang religius sekaligus dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, sehingga dapat membangun dan membudayakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kejujuran

Mengevaluasi program peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik dalam membangun nilai-nilai kejujuran

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Agama Islam yang telah dipelajari, maka guru PAI melakukan evaluasi dengan memberikan soal untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pelajaran tersebut. Di samping itu, guru PAI juga selalu mengawasi cara peserta didik dalam mempraktekkan ibadah, sehingga guru PAI tersebut dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik apabila masih ada yang keliru dalam melaksanakan ibadah tersebut.

Implikasi Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dalam membangun Nilai-nilai Kejujuran pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Lakea

Berdasarkan hasil penelitian penulis, program peningkatan iman dan takwa peserta didik sebagai upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta dalam membangun nilai-nilai kejujuran di SMP Muhammadiyah Lakea Kabupaten Buol berimplikasi sebagai berikut: 1) Program peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik dalam membangun nilai-nilai kejujuran menjadi program unggulan di SMP Muhammadiyah Lakea, 2) Membuat suasana pendidikan menjadi lebih religius, program kegiatan pembinaan iman dan takwa yang secara rutin dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah Lakea Kabupaten Buol memberikan dampak pada perubahan lingkungan pendidikan sekolah tersebut menjadi lebih religious, 3) Peserta didik giat mengikuti program ekstrakurikuler keagamaan, sikap antusiasme peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea Kabupaten Buol dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menunjukkan adanya kesadaran dalam diri peserta didik tentang pentingnya pemahaman ajaran agama Islam yang benar, sehingga mereka giat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa telah mulai terbangun kecerdasan spiritual peserta didik di sekolah tersebut yang mengarahkan mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut, 4) Peserta didik mulai membudayakan nilai-nilai kejujuran, implikasi dari program pembinaan iman dan takwa peserta didik di SMP Muhammadiyah Lakea Kabupaten Buol yakni selain meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik juga dapat memberikan implikasi pada nilai-nilai kejujuran, hal ini ditandai oleh adanya kesadaran peserta didik untuk melaporkan penemuan barang-barang peserta didik lain yang tercecer di WC, tempat berwudhu atau tempat-tempat lain di sekitar sekolah kepada guru di sekolah tersebut, sehingga barang-barang tersebut dapat dikembalikan kepada pemiliknya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea, yaitu: (a) pihak sekolah melakukan perencanaan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran (b) melaksanakan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam

membangun nilai-nilai kejujuran ke dalam proses pembelajaran (c) melaksanakan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada kegiatan ekstrakurikuler dan (d) mengevaluasi program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran dalam proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

SARAN

Rekomendasi saran untuk peningkatan kecerdasan spiritual yang dilaksanakan oleh pihak sekolah perlu melibatkan orang tua siswa, perilaku dan pembiasaan orang tua memberikan pengaruh cukup besar terhadap perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Subhan F. Konsep Pendidikan Islam Masa Kini. *J Pendidik Agama Islam (Journal Islam Educ Stud)*. 2013;1(2):353–73.
2. Khobir A. Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi. *Edukasia Islam*. 2009;7(1):69343.
3. Humairo M. Pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui sistem full day school: Studi multikasus di MI Unggulan Sabilillah dan SDIT Cendekia Lamongan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2017.
4. Anggito A, Setiawan J. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher); 2018.
5. Kristiani D, Normawati N, Masdul MR. PENERAPAN METODE INQUIRY DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH WANAGADING KECAMATAN BOLANO LAMBUNU. *J Kolaboratif Sains*. 2019;1(1).
6. BUKANI S. Penerapan Model Pembelajaran Debat pada Mata Pelajaran IPS. Skripsi. 2014;1(231410110).